



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERUSAHAAN  
*PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2009-2012**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : ELLIS OEI  
NIM : 125100732**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
SARJANA EKONOMI  
2014**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : ELLIS OEI  
NO. MAHASISWA : 125100732  
JURUSAN : AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH MEKANISME TATA  
KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERUSAHAAN  
*PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2009-2012

Jakarta, Mei 2014

Pembimbing

Herlin Tundjung, S.E., M.Si., Ak.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI  
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI**

NAMA : ELLIS OEI  
NO. MAHASISWA : 125100732  
JURUSAN : AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH MEKANISME TATA  
KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERUSAHAAN  
*PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2009-2012

TANGGAL : July 2014

KETUA PENGUJI :

( ..... )

TANGGAL : July 2014

ANGGOTA PENGUJI :

( ..... )

TANGGAL : July 2014

ANGGOTA PENGUJI :

( ..... )

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**ANALISIS PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERUSAHAAN  
PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2009-2012**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Variabel yang diuji dalam penelitian ini terdiri atas variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksi dengan menggunakan model *Tobin's Q* (*Q-ratio*). Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini meliputi ukuran dewan komisaris, frekuensi rapat dewan direksi, dan kualitas audit. Populasi dalam penelitian ini adalah sektor perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 sampai tahun 2012. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan adalah frekuensi rapat dewan direksi. Sementara, variabel ukuran dewan komisaris dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

*The purpose of this study is to examine the impact of good corporate governance mechanism on firm value of sector property and real estate companies listed on Indonesian Stock Exchange during 2009 to 2012. This study is performed by using multiple linear regression method. The examined variables in this study are consisting of dependent variable and independent variables. The dependent variable is firm value which is measured by using Tobin's Q model (Q-ratio). While, the independents variable in this study consist of board commissioners' size, frequency meeting of board director, and audit quality. The population of this study is using sector property and real estate companies listed on Indonesian Stock Exchange during 2009 to 2012. Sampling method by using purposive sampling. The results of this study show that frequency meeting of board director positively impacts the firm value of sector property and real estate companies. While, variable board commissioners' size and audit quality have no significant impact on firm's value.*

**Keywords:** *Good Corporate Governance, Firm Value.*

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Ruang Lingkup Penelitian .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	10
1. Teori Agensi .....	10
2. Tata Kelola Perusahaan .....	11
3. Nilai Perusahaan .....	14
4. Ukuran Dewan Komisaris .....	17
5. Frekuensi Rapat Dewan Direksi .....	18
6. Kualitas Audit .....	20
7. Hasil Penelitian Terdahulu .....	22

	B. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian .....	25
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Objek Penelitian .....	29
	B. Metode Penarikan Sampel .....	29
	1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel .....	29
	2. Operasionalisasi Variabel .....	30
	C. Teknik Pengumpulan Data .....	33
	D. Teknik Pengolahan Data .....	34
	1. Statistik Deskriptif .....	34
	2. Uji <i>Outlier</i> .....	35
	3. Uji Asumsi Klasik .....	35
	E. Teknik Pengujian Hipotesis .....	38
	1. Uji Anova (Uji F) .....	38
	2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	39
	3. Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ) .....	39
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Gambaran Umum Unit Observasi .....	41
	B. Analisis dan Pembahasan .....	45
	1. Analisis Statistik Deskriptif .....	45
	2. Uji <i>Outlier</i> .....	51
	3. Uji Asumsi Klasik .....	51
	4. Analisis Regresi Berganda .....	58
	5. Uji Hipotesis .....	61

	6. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan .....	69
	B. Keterbatasan .....	71
	C. Saran .....	72
DAFTAR PUSAKA		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

2.1	Model Penelitian Terdahulu .....	22
3.1	Daftar Nama KAP <i>Big Four</i> Indonesia .....	33
4.1	Daftar Jumlah Perusahaan yang Dijadikan Sampel .....	43
4.2	Daftar Perusahaan Sampel .....	43
4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	46
4.4	Statistik Deskriptif Nilai Perusahaan .....	47
4.5	Statistik Deskriptif Ukuran Dewan Komisaris .....	48
4.6	Statistik Deskriptif Frekuensi Rapat Dewan Direksi .....	49
4.7	Statistik Deskriptif Kualitas Audit .....	50
4.8	Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	53
4.9	Hasil Uji Autokolerasi .....	54
4.10	Hasil Uji Multikolinearitas .....	55
4.11	Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Glejser .....	58
4.12	Hasil <i>Output</i> Regresi Berganda .....	59
4.13	Hasil Uji F .....	61
4.14	Hasil Uji T .....	62
4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	63
4.16	Hasil Uji Hipotesis .....	68



## DAFTAR GAMBAR

2.1	Model Penelitian .....	28
4.1	Hasil Uji Normalitas dengan <i>Normal P-Plot</i> .....	52
4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Scatterplot</i> .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	A1
Lampiran 2	Hasil Uji Normalitas .....	A2
Lampiran 3	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	A3
Lampiran 4	Hasil Uji Regresi Linear Berganda, Uji Multikolinearitas, dan Uji Autokolerasi .....	A4
Lampiran 5	Sampel Perusahaan .....	A5
Lampiran 6	Sampel Perusahaan <i>Outlier</i> .....	A6

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham karena harga saham mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Nilai perusahaan diukur dari nilai pasar wajar harga saham, bagi perusahaan yang sudah *go public* maka nilai pasar wajar perusahaan ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di bursa, yang tercermin dalam *listing price* sehingga nilai perusahaan mencerminkan tingkat efektivitas suatu perusahaan. Pada dasarnya, perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan yang kemudian dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum. Peningkatan nilai perusahaan memerlukan adanya kerja sama antara pihak manajemen dengan pemegang saham. Dengan demikian, harga pasar saham merupakan cerminan dari berbagai keputusan dan kebijakan manajemen sedangkan nilai perusahaan merupakan akibat dari tindakan manajemen.

Permasalahan terjadi ketika pihak manajemen bukan merupakan pemegang saham, pada saat para pemegang saham mempercayakan pengelolaannya kepada pihak lain maka para pemilik mengharapkan pihak manajemen berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang pada akhirnya

akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Para pemegang saham membayar jasa profesional pihak manajemen untuk mengedepankan kepentingan pemegang saham, yaitu kesejahteraan pemegang saham. Namun, *agency theory* menyatakan berbeda, pihak manajemen yang mengelola perusahaan mempunyai tujuan yang berbeda terutama peningkatan prestasi individu dan kompensasi yang akan diterima sehingga pihak manajemen bertindak dengan mengutamakan kepentingan dirinya sendiri (Jensen dan Meckling, 1976: 5).

Adanya kepentingan yang berbeda dalam sebuah organisasi cenderung menimbulkan konflik kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen yang disebut konflik keagenan. Dengan adanya konflik keagenan ini mengakibatkan pihak manajemen perusahaan melakukan praktik manajemen laba. Manajemen laba mengakibatkan informasi laba yang disajikan tidak sesuai dengan kondisi perusahaan sehingga kualitas laba yang dihasilkan juga rendah. Rendahnya kualitas laba dapat menurunkan nilai perusahaan di pasar.

Berdasarkan *agency theory*, pihak manajemen adalah *agent* sedangkan pemilik perusahaan merupakan *principal*. Jensen dan Meckling (1976: 5) memperlihatkan bahwa pemilik dapat meyakinkan diri bahwa *agent* akan membuat keputusan yang optimal bila terdapat insentif yang memadai dan mendapatkan pengawasan dari pemilik. *Agent* sebagai pengelola perusahaan akan banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dibandingkan *principal*. Oleh karena itu, *agent* berkewajiban memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada *principal*. Apabila informasi mengalir secara sempurna, maka semua pihak dalam perusahaan akan mengetahuinya. Pemegang saham akan yakin bahwa manajer

akan mengoperasikan perusahaan sesuai kepentingannya dan juga para investor. Namun dalam kenyataannya, jarang semua informasi diketahui oleh semua pihak karena manajer berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi sehingga mereka akan menyimpan informasi yang dapat merugikan dirinya. Konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham akan mengakibatkan biaya keagenan (*agency cost*). Biaya keagenan dapat diminimalkan dengan suatu mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan yang terkait.

Krisis ekonomi yang terjadi tahun 1997 di Asia mengakibatkan kondisi perekonomian di beberapa negara menjadi terpuruk, termasuk Indonesia. Salah satu penyebab krisis adalah penerapan *corporate governance* yang lemah. Hal ini dikarenakan adanya pemisahan antara pemegang saham dengan manajemen, kurangnya transparan perusahaan dalam pelaporan kinerja keuangan, semakin tidak terkendalinya pengelolaan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan kelangsungan hidup perusahaan dan tidak efektifnya komite pengawas.

Sejak peristiwa tersebut, pemerintah maupun investor memberikan perhatian yang lebih terhadap praktek *corporate governance*. Investor akan cenderung menghindari perusahaan-perusahaan dengan *corporate governance* yang lemah. Penerapan *corporate governance* dapat dicerminkan dalam nilai perusahaan yang dilihat dari harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa efek. Para investor akan bersedia membayar saham perusahaan dengan harga tinggi terhadap perusahaan yang dinilai tinggi. *Corporate governance* berperan besar dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Dengan demikian, tata kelola

perusahaan yang baik (*good corporate governance*) berperan penting dalam meningkatkan nilai pasar perusahaan (Gill dan Mathur, 2011: 2).

Salah satu mekanisme yang diharapkan dapat mengatasi konflik keagenan dan mengurangi *agency cost* yaitu dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). *Good corporate governance* memiliki kemampuan untuk mensejajarkan perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan manajemen sehingga mengurangi risiko yang muncul akibat tindakan pengelola yang cenderung menguntungkan diri sendiri. Mekanisme ini juga berfungsi untuk menumbuhkan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Emirzon, 2007: 98).

Pentingnya ukuran dewan komisaris menimbulkan pertanyaan baru mengenai berapa banyak dewan yang dibutuhkan perusahaan. Jensen (dalam Wardhani, 2007) menyatakan bahwa kerugian dari jumlah dewan komisaris yang besar berkaitan dengan dua hal, yaitu meningkatnya permasalahan dalam hal komunikasi dengan semakin meningkatnya jumlah dewan komisaris dan turunnya kemampuan mereka untuk mengendalikan manajemen sehingga menimbulkan permasalahan agensi yang muncul dari pemisahan antara manajemen dan kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa fungsi *monitoring*, komunikasi antar anggota dewan serta pengambilan keputusan tidak dapat diterapkan dengan baik dalam ukuran dewan besar.

Frekuensi rapat dewan direksi dapat mengukur kualitas atau efektivitas suatu pengawasan dan intensitas kegiatan karyawan perusahaan. Frekuensi rapat dewan yang lebih tinggi akan mengupayakan tercapainya sasaran indikator aspek

keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi yang digunakan sebagai dasar penilaian perusahaan dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Kualitas audit dilihat dari peran auditor yang memiliki kompetensi yang memadai dan bersikap independen sehingga menjadi pihak yang dapat memberikan kepastian terhadap integritas angka akuntansi yang dilaporkan manajemen.

Kualitas audit dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan.

Karim (2010) menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap kinerja saham perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan adanya kualitas audit dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Industri *property* dan *real estate* merupakan industri dengan prospek yang cukup baik dan dapat berkembang terus mengingat semakin pesatnya pertumbuhan pendapatan masyarakat sehingga mendorong peningkatan permintaan dan penawaran tempat tinggal. Para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut karena kemungkinan profitabilitas sangat tinggi sehingga akan mempengaruhi cara perusahaan untuk mengungkapkan laporan keuangannya. Dengan demikian, tata kelola perusahaan yang baik sangat diperlukan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2012”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Penelitian empiris mengenai pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan telah dilakukan sebelumnya. Abdur Rouf (2011) menyatakan bahwa ukuran dewan yang kecil dapat meningkatkan nilai perusahaan karena fungsi *monitoring*, komunikasi antar anggota dewan serta pengambilan keputusan tidak dapat diterapkan dengan baik dalam ukuran dewan jumlah besar.

Obradovich dan Gill (2013) menggunakan sampel penelitian dari perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa amerika yang terdaftar di *New York Stock Exchange (NYSE)* untuk periode 3 (tiga) tahun penelitian dari 2009-2011 dan menemukan bahwa ukuran dewan besar berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Gill dan Mathur (2011), dan Guest (2009). Namun, Shiguang Ma (2009), Wardoyo dan Veronica (2013) menemukan hasil yang berbeda bahwa tidak ada pengaruh antara ukuran dewan terhadap nilai perusahaan.

Ntim (2009) menyatakan bahwa pertemuan rapat dewan direksi yang rutin memungkinkan direksi lebih banyak waktu untuk berunding, menetapkan strategi, dan menilai kinerja perusahaan. Hal ini dapat membantu para direksi untuk tetap terinformasi dan berpengetahuan tentang perkembangan penting dalam perusahaan sehingga dapat menempatkan mereka dalam posisi yang lebih baik untuk menemukan masalah kritis yang muncul secara tepat waktu. Ntim dan Osei (2011) menyatakan bahwa perusahaan yang efisien dalam menetapkan frekuensi pertemuan dewan yang tepat dan bergantung pada konteks operasinya akan menikmati skala ekonomi dalam biaya agensi, dengan demikian dapat



meningkatkan kinerja keuangan perusahaan maka dapat ditemukan adanya pengaruh positif frekuensi rapat dewan direksi terhadap nilai perusahaan. Hardiningsih (2010) menyatakan bahwa kemungkinan di mana auditor akan menemukan salah saji tergantung pada kemampuan teknik auditor sementara tindakan melaporkan salah saji tergantung pada independensi auditor tersebut, hanya auditor yang berkualitas tinggi yang dapat menjamin bahwa laporan (informasi) yang dihasilkan *reliable*. Bae dan Lee (2013) menyatakan bahwa ukuran auditor dalam KAP *big four* memiliki kualitas audit lebih tinggi daripada *non-big four* auditor. Afza dan Nazir (2014) menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten karena adanya perbedaan penentuan kriteria, pengambilan sampel, dan tahun penelitian, maka dalam penelitian ini akan menggunakan salah satu variabel independen dari masing-masing peneliti sebelumnya dengan periode penelitian dan jenis perusahaan yang berbeda dikarenakan adanya perbedaan karakteristik perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperoleh hasil yang lebih mendekati kondisi sekarang.

### **C. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan terhadap perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI untuk periode 2009 hingga 2012. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator-indikator dalam mekanisme *corporate governance*, yaitu ukuran dewan komisaris, frekuensi rapat

dewan direksi, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh parsial ukuran dewan komisaris, frekuensi rapat dewan direksi, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2009-2012.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah mekanisme tata kelola perusahaan, yaitu ukuran dewan komisaris, frekuensi rapat dewan direksi, dan kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2009-2012.

Manfaat penelitian bagi penulis diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai mekanisme tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan. Bagi investor, diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan dasar pengambilan keputusan investasi dalam menilai tata kelola perusahaan yang tercermin dalam nilai perusahaan. Bagi akademisi, diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman serta sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara ringkas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menjelaskan landasan teori, penelitian terdahulu dan model yang mendasari penelitian, kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan objek penelitian, metode penarikan sampel, operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta teknik pengujian hipotesis.

#### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan gambaran umum objek penelitian, membahas hasil analisis penelitian dan pengujian hipotesis serta temuan-temuan mengenai analisis pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan, keterbatasan, dan saran untuk peneliti di masa yang akan datang dan diharapkan dapat memberikan manfaat.

## DAFTAR PUSAKA

- Afza, T., dan Mian S. N. (2014). Audit Quality and Firm Value: A Case of Pakistan. *Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology*. 7 (Maret). (9). 1803-1810
- Bae, Gil S., dan Jae E. L. (2013). Does Audit Firm Size Matter? The Effect of Audit Firm Size Measured by Audit Firm Revenues, Number of Offices, and Professional Headcounts on Audit Quality and Audit Fees. (Juli). 1-54
- Bapepam-LK. (2010). Analisis Pelaksanaan Tata Kelola Emiten dan Perusahaan Publik. [www.bapepam.go.id/pasar\\_modal/publikasi\\_pm/kajian\\_pm/studi-2010/TATA\\_KELOLA\\_EMITEN\\_DAN\\_PERUSAHAAN\\_PUBLIK.pdf](http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/publikasi_pm/kajian_pm/studi-2010/TATA_KELOLA_EMITEN_DAN_PERUSAHAAN_PUBLIK.pdf)
- Coles, J. L., Naveen D. D., Lalitha N. (2008). Boards: Does One Size Fit All?. *Journal of Financial Economics* 87. 329-356
- Davila, Juan Pablo. (2009). Board Characteristic and Firm Value: Evidence from Colombia. 1-43
- Emirzon, Joni. (2006). Regulatory Driven dalam Implementasi Prinsip-prinsip Good Corporate Governance pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. 4 (Desember). (8). 92-114
- \_\_\_\_\_ (2007). *Prinsip-prinsip Good Corporate Governance: Paradigma Baru dalam Praktik Bisnis Indonesia*. Yogyakarta: Genta Press
- Ghozali, H Imam. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 20*. Edisi 6. Semarang: Badan Penerbit. Universitas Diponegoro
- Gill, Amarjit dan Neil Mathur. (2011). Board Size, CEO Duality, and the Value of Canadian Manufacturing Firms. *Journal of Applied Finance and Banking*. 1 (November). (1). 1-13
- Guest, Paul M. (2009). The Impact of Board Size on Firm Performance: Evidence from the UK. *The European Journal of Finance*. 15 (Juni). (4). 385-404
- Guna, W. I., dan Arleen H. (2010). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 12 (April). (1). 53-68
- Hardiningsih, Pancawati. (2010). Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kajian Akuntansi*. 2 (Februari). (1). 61-76
- Herawaty, Vinola. (2008). Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 10 (November). (2). 97-108

- Hermuningsih, Sri dan Dewi K. W. (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*. 13 (Agustus). (2). 173-183
- Jensen, M. C., dan William H. M. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. 3 (Oktober). (4). 1-74. <http://papers.ssrn.com/>
- Karim, Abdul. (2010). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Saham Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Program Studi Akuntansi*. 1. (1). <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX/article/view/832>
- Kawatu, F. S. (2009). Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 13 (September). (3). 405-417
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.
- Ma, Shiguang dan Gary Tian. (2009). Board Composition, Board Activity and Ownership Concentration, the Impact on Firm Performance. *Asian Finance Association Conference*. 1-51
- Mayangsari, Sekar. (2003). Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, serta Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi VI*. 231-249
- Ntim, Collins G. (2009). Internal Corporate Governance Structures and Firm Financial Performance: Evidence from South African Listed Firms. *PhD Thesis*. (Oktober). <http://theses.gla.ac.uk/1282/>
- \_\_\_\_\_ dan Kofi A. Osei. (2011). The Impact of Corporate Board Meetings on Corporate Performance in South Africa. *African Review of Economics and Finance*. 2. (2). 83-103
- Nuswandari, Cahyani. (2009). Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. 16 (September). (2). 70-84
- Obradovich, John dan Amarjit Gill. (2013). The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms. *International Journal of Finance and Economics*. (July). 1-14
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 152/PMK.010/2012 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.*
- Praptitorini, M. D., dan Indira J. (2011). Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 8 (Juni). (1). 78-93
- Pujiati, D., dan Erman W. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*. 12 (April). (1). 71-86

- Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral. (2013). Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia: Good Corporate Governance. <http://www.bi.go.id/>
- Retno M., Reny Dyah dan Denies Priantinah. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Nominal*. 1. (1). 84-103
- Rouf, Abdur Md. (2011). The Relationship Between Corporate Governance and Value of the Firm in Developing Countries: Evidence from Bangladesh. *International Journal of Applied Economics and Finance*. 5. (3). 237-244
- Siallagan, H., dan Mas'ud M. (2006). Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi* 9. 1-23
- Sudiyatno, B., dan Elen P. (2010). Tobin's Q dan Altman Z-score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kajian Akuntansi*. 2 (Februari). (1). 9-21
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharli, Michell. (2006). Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Publik Indonesia. *Jurnal Maksi*. 6 (Januari). (1). 23-41
- Toledo, Eloisa P. (2009). The Relationship Between Corporate Governance and Firm Value: A Simultaneous Equations Approach for Analyzing the Case of Spain. (Februari). 1-50
- Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*
- Wardhani, Ratna. (2007). Mekanisme Corporate Governance dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 4 (Juni). (1). 95-114
- Wardoyo dan Theodora M. V. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Manajemen*. 4 (2). 132-149
- <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuanganandahunan.aspx>
- <http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/PerformanceSummary/TOTL.pdf>
- <http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/PerformanceSummary/WIKA.pdf>
- <http://www.sahamok.com/emiten/sektor-property-real-estate/>
- <http://www.sahamok.com/emiten/kapitalisasi-pasar/>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Ellis Oei  
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 30 September 1993  
Alamat : Jl. Potong Lembu, Plt. Nusantara II No. 3a,  
Tanjungpinang  
Agama : Buddha

### PENDIDIKAN

2010-Sekarang : Universitas Tarumanagara Fakultas Ekonomi  
Jurusan Akuntansi, S1, Jakarta Barat  
2007-2010 : SMK Negeri 1, Tanjungpinang  
2004-2007 : SMP Negeri 5, Tanjungpinang  
1998-2004 : SD Negeri 001, Tanjungpinang  
1997-1998 : TK Mawar, Tanjungpinang

Jakarta, Juni 2014

(Ellis Oei)